

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Citra Kasih Manado
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
 Tema 1 : Indahnnya Kebersamaan
 Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN (PPKN)

1. Setelah membaca teks, berdiskusi kelompok, siswa mampu **menjelaskan** pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar sesama berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia yang berjiwa Pancasila.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu **mengomunikasikan** pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar sesama berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia yang berjiwa Pancasila.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tentang "Indahnnya Kebersamaan" dan "Kebersamaan dalam Keberagaman". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	1 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia. (Mengamati) • Guru mengajukan pertanyaan pembuka. (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siapa di antara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Katolik?Hindu? Buddha? Kong Hu Chu? ➢ Bagaimana sikap kalian terhadap teman-teman yang berbeda agama? • Siswa membaca senyap teks tentang sikap toleransi dan bekerjasama antar pemeluk agama yang berbeda. Literasi: "Indahnnya Toleransi! Warga Muslim di Grobogan Ikut Gotong Royong Jelang Waisak" dari Febrian Chandra - detikNews (terlampir) • Siswa secara berpasangan atau dalam kelompok kecil mendiskusikan sikap yang bisa diteladani dari isi cerita "Indahnnya Toleransi! Warga Muslim di Grobogan Ikut Gotong Royong Jelang Waisak" 	7 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok. (Mengomunikasikan)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi dan belajar hari ini• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang keragaman agama yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Perbedaan agama tersebut menuntut para pemeluknya untuk melaksanakan sikap toleransi, saling menghargai, dan tetap bekerja sama guna menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran diambil dari pengamatan sikap, penilaian pengetahuan dan keterampilan diskusi dan presentasi unjuk kerja. (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Manado, Mei 2021
Guru Kelas 4

Windy Thereisye Wenas, S.Pd, MAP

Priska Consolata Lisa Lengkong, S.T

Lampiran

Teks Literasi

Indahnya Toleransi! Warga Muslim di Grobogan Ikut Gotong Royong Jelang Waisak

Febrian Chandra - detikNews

Selasa, 25 Mei 2021 17:31 WIB

Grobogan - Menjelang Hari Raya Waisak, umat Muslim dan Buddha di desa di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah ini kompak bergotong royong bersih-bersih lingkungan. Warga Dusun Kagok, Desa Ngarap Arap, Kecamatan Ngaringan, sudah sejak lama hidup damai berdampingan.

"Setiap menjelang hari raya Waisak, orang di dusun Kagok sini melakukan kegiatan bersih-bersih di Vihara dan di lingkungan desa. Itu dilakukan oleh umat muslim dan Buddha secara gotong royong," kata Indah ketua Wandani Vihara Tri Dharma Loka saat ditemui **detikcom**, Selasa (25/05/2020).

Menjelang Waisak, tak hanya kawasan vihara yang dibersihkan. Warga juga membersihkan tempat ibadah masjid, saluran air, punden dan pemakaman umum. Tampak sekelompok ibu-ibu pengajian turut menyumbangkan dua karung beras dan paket sembako untuk sajian para umat Buddha saat perayaan Waisak besok.

"Ini rutin kita lakukan setiap jelang perayaan Hari Raya Waisak, agar saudara kita umat Buddha juga merasa memiliki saudara meski berbeda keyakinan," kata Ngatini anggota kelompok ibu-ibu pengajian setempat. Tak hanya ibu-ibu, sekelompok bapak-bapak juga tampak bergotong royong membersihkan makam dan jalur irigasi desa. Beberapa sudut desa juga dihias dengan umbul-umbul.

Kepala Dusun Kagok, Kiswanto, menuturkan mayoritas warganya beragama Buddha. Mereka juga sudah hidup berdampingan sejak turun temurun. "Ada 60 persen yang beragama Budha atau sekitar 140 KK dari total 214 KK di dusun ini," terang Kiswanto. Dia menambahkan Dusun Kagok, Desa Ngarap Arap layak dijuluki dusun toleransi. Sebab, warganya sudah terbiasa gotong royong dan hidup rukun satu sama lain.

"Kegiatan seperti ini tidak hanya dilakukan jelang hari raya Waisak saja. Namun jelang perayaan hari besar umat muslim atau agama lainnya hal serupa juga kami lakukan," terangnya. Kiswanto menuturkan warganya pun masih menjaga tradisi untuk hidup rukun yang sudah diajarkan sejak era leluhur. "Para warga dan dusun hingga kini masih menjaga tradisi yang sudah lama dilakukan leluhur secara turun menurun," ucap Kiswanto.

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Diskusi dan Presentasi Kelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Diskusi				
Informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan Kerja sama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan Kerja sama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis.	Belum dapat menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan Kerja sama antar teman berbeda agama.
Komunikasi lisan tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan Kerja sama antar	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan Kerja sama antar	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerja sama	Belum dapat mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan Kerja sama antar

	teman berbeda agama dengan sistematis.	teman berbeda agama dengan cukup sistematis.	antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis.	teman berbeda agama.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman, namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat Bekerjasama.
Presentasi				
Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	Materi presentasi disajikan kurang runtut dan tidak sistematis	Materi presentasi disajikan tidak runtut dan tidak sistematis
Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami
Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas
Kemampuan mempertahankan dan menanggapi sanggahan atau pertanyaan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan baik	Sangat kurang dalam mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan baik

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan wawancara sederhana dengan teman lintas kelas atau dengan guru-guru di sekolah, tentang pengalaman toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda.

Remedial

- Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda dan disampaikan dengan cara penyederhanaan materi.
- Pemberian tugas latihan secara khusus dengan menerapkan prinsip pengulangan, agar peserta didik tidak mengalami kesulitan.
- Pemanfaatan tutor sebaya. Dengan teman sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.